

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Cabai rawit (*capsicum frutescens* 'siling lebato') merupakan tanaman salah satu tanaman hortikultura dari family solanaceae yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi (Ali, 2018). Cabai rawit digunakan sebagai bumbu masakan dan bahan. Buah cabai secara umum di konsumsi oleh masyarakat Indonesia biasa digunakan menjadi bumbu dapur atau sambal, di sisi lain cabai juga memiliki banyak kandungan yaitu lemak, protein, karbohidrat, kalsium, fosfor, besi, vitamin A, B1, B2, C. dan tidak hanya itu cabai juga memiliki kandungan senyawa alkaloid seperti capsaicin, oleoresin, flavanoid, dan minyak esensial (Ali, 2018). Dengan adanya kandungan tersebut cabai juga bisa digunakan sebagai ramuan obat tradisional. salah satunya menjadi obat untuk melancarkan darah dan sebagai pematang rasa kulit menurut.

Cabai rawit (*capsicum frutescens* 'siling lebato') adalah tanaman yang digemari oleh masyarakat Indonesia disemua kalangan dan memiliki nilai konsumtif yang tinggi. selain sebagai penyadap rasa masakan, juga sebagai sumber vitamin (vitamin A, B1, C), protein karbohidrat, lemak, kalsium, fosfor, dan besi, serta mengandung senyawa koloid, capsaicin, flavonoid, dan minyak esensial, cabai berfungsi juga sebagai pembersih paru-paru, pengobatan bronchitis, masuk angin, sinusitis, influenza, reumatik, dan asma. (Ali, 2018).

Produksi cabai di Indonesia masih terhitung rendah dikarenakan berbagai factor seperti curah hujan, media tanam tanah, musim yang tidak bisa di prediksi, selain itu penyakit yang menyerang cabai juga menjadi penghambat produksi cabai sampai saat ini. Jalan untuk meminimalisir semua itu adalah penggunaan green house dan menggunakan media tanam selain tanah.

Green house adalah tempat yang tertutup dan khusus untuk melakukan kegiatan pertanian didalam ruangan, di green house petani dapat mengatur lingkungan sekitar agar sesuai dengan yang tanaman ingin kan, di green house

tanaman juga terlindung dari hama hama yang dapat merusak tanaman, green house sendiri biasa dipakai untuk pertanian hidroponik. (Adriantantri & Irawan, 2018).

Perkembangan teknologi di bidang pertanian sangatlah pesat, hingga para petani dapat memanfaatkan adanya perkembangan teknologi dengan melakukan cara salah satunya yaitu dengan pertanian hidroponik. Pertanian hidroponik adalah pertanian yang memanfaatkan air dan tidak menggunakan media tanah sebagai media tanamnya (Roidah, 2014), hidroponik sendiri memiliki beberapa sistem yaitu sistem NFT (*nutrient film engineering*), DFT (*deep flow technique*), wick sistem.

Sistem NFT (*nutrient film engineering*) kapiler adalah kombinasi atau gabungan dari dua sistem yaitu sistem NFT (*nutrient film engineering*) dan sistem kapiler, dimana sistem ini memanfaatkan aliran dari nutrisi yang melalui pipa dan akan diserap oleh sumbu media tanam, media tanam yang digunakan adalah cocopeat atau serabut kelapa halus, sistem ini cocok digunakan pada tanaman hortikultura seperti cabai, melon, bawang merah, dll. (Sari, Kitty, & Dwiranti, 2016)

## **1.2 Tujuan Magang**

Dengan terlaksananya program praktek kerja magang ini diharapkan adanya manfaat timbal balik bagi semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan praktek kerja magang ini.

### **1.2.1 Tujuan Umum**

1. Untuk memenuhi mata kuliah magang beserta salah satu syarat program studi D3 keteknikan pertanian dan memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) di Politeknik Negeri Jember.
2. Meningkatkan pemahaman kepada mahasiswa/mahasiswi mengenai hubungan antara teori dan penerapannya, sehingga dapat menjadi bekal mahasiswa/mahasiswi pada saat terjun langsung ke dunia kerja setelah lulus kuliah

3. Menambah informasi dan pengalaman seputar dunia kerja, khususnya pada bagian pertanian hidroponik di greenhouse. Sebagai peningkatan belajar bagi mahasiswa/mahasiswi terhadap kondisi tempat magang yang sebenarnya.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui kegiatan pertanian di green house yang sebenarnya.
2. Berperan terhadap perawatan tanaman di green house.
3. Menyesuaikan program praktek magang dengan kegiatan dilapangan.
4. Untuk mengetahui semua kegiatan yang ada di tempat magang ini.

## **1.3 Manfaat**

### **1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa/Mahasiswi**

1. Mahasiswa dapat mengetahui kegiatan apa saja yang ada di PT. KEDIRI LEBIH MAKMUR dari mulai membersihkan greenhouse, semai tanaman, perawatan harian, memanen, dan juga pemasarannya.

### **1.3.2 Manfaat Bagi Politeknik Negeri Jember**

1. Meningkatkan hubungan untuk kepentingan masyarakat luas khususnya petani dan mendorong pendidikan dalam bidang kemahasiswaan.
2. Mendemonstrasikan Politeknik Negeri Jember dalam pendidikan di bidang teknologi pertanian dan menunjukan dukungannya melalui kinerja mahasiswa/mahasiswi di dalam dunia kerja.
3. Memberikan jalan dan kesempatan magang bagi mahasiswa/mahasiswi angkatan selanjutnya di Politeknik Negeri jember khususnya jurusan D-III Teknolgi pertanian.

### **1.3.3 Manfaat bagi PT.Kediri Lebih Makmur**

1. Menjadikan bahan pertimbangan dalam hal penilaian kualitas mahasiswa/mahiswi. Sebagai bahan evaluasi pada sistem kinerja yang sudah berjalan di dalam PT.KEDIR LEBIH MAKMUR dan dapat dikembangkan lagi.
2. Sebagai evaluasi pada sistem kinerja yang sudah berjalan di perusahaan tersebut yang dapat dikembangkan khususnya oleh PT.KEDIRI LEBIH MEKMUR.